

PELAKSANAAN *MULTITRACK DIPLOMACY* DALAM KERJASAMA KANADA-ASEAN (1977-2018)

Muhammad Rendra Saputra¹
NIM. 1302045071

Abstract

This study aims to find out how the implementation of multitrack diplomacy strategy in Canada and ASEAN cooperation. Canada and ASEAN diplomatic relations have been going on for 41 years since 1977. At present there have been collaborations in three fields, namely, political-security, economic and socio-cultural. Modernization in the 21st century led the international community to a more diverse direction, so that the diplomacy carried out also changed towards a more modern one, one of which was multi track diplomacy. Through this multi track diplomacy, Canada tries to maintain a commitment to the continuity of the cooperative relationship and as if to illustrate that there has been a strong unity. Thus, multi-track diplomacy can be said to be a step that can provide a way for Canada to improve ASEAN's existence and influence. In this study using the theory of international cooperation and the concept of multi track diplomacy. This multi track diplomacy concept is used as a reference as the core of research, namely Track One (Government), Track Two (Nongovernment/Professional), Track Three (Business), Track Four (Private Citizen), Track Five (Research, Training, and Education).

Keyword : *Cooperation, Kanada, ASEAN, Multitrack Diplomacy*

Pendahuluan

Hubungan diplomatik Kanada dan ASEAN telah berlangsung selama 41 tahun. Diawali dengan pemberitahuan pemerintah Kanada pada tahun 1975, yang bersedia memberikan bantuan pembangunan untuk ASEAN. Pertemuan resmi pertama diadakan pada 3 sampai 4 Februari 1977 di Manila. Pemerintah Kanada melihat ASEAN sebagai rekan kerjasama yang sangat potensial karena tiga faktor. Faktor yang pertama disebabkan oleh adanya signifikansi geopolitik. Keamanan di ASEAN sangat berpengaruh terhadap kerjasama dengan Kanada. Kemudian adanya faktor dari potensi ekonomi. Demografi ASEAN sangat menggiurkan bagi Kanada, dengan total penduduk mencapai 625 juta orang atau 8,8 persen dari populasi dunia. ASEAN merupakan kawasan pasar terbesar ke-3 di dunia. Dari waktu ke waktu negara-negara ASEAN juga mencatat pertumbuhan ekonomi yang cukup bagus di kisaran 5 sampai 6 persen pertahun dan diproyeksi stabil pada beberapa tahun mendatang. pertumbuhan ekonomi yang terjadi sangat signifikan pada tahun 2012 sampai 2016. Myanmar dari 6,0 persen meningkat ke 7,4 persen, Vietnam meningkat dari 5,6 persen ke 8,9 persen, Thailand meningkat dari 5,5 persen ke 7,0 persen, Malaysia 4,4

¹ Mahasiswa Program S1 Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman. Email : rendrasaputra71@yahoo.co.id

persen ke 8,1 persen, Singapura 2,7 persen ke 4,5 persen, Indonesia dari 6,1 persen ke 14,5 persen, Laos 8,4 persen ke 9,3 persen, Kamboja 6,2 persen ke 10,3 persen dan Filipina 4,2 persen ke 7,1 persen. Ketiga, Kanada melihat tingginya angka penduduk di bawah garis kemiskinan, ada 120 juta orang yang tersebar di 10 negara yang menjadi target program pengembangan negara.

Kerjasama Kanada dan ASEAN terus mengalami kemajuan seperti kemajuan dalam bidang politik dan keamanan, ekonomi dan sosial budaya. Dalam bidang politik dan keamanan, Kanada termasuk salah satu negara yang ingin meningkatkan kerjasama politik dan keamanan dengan ASEAN. Terutama melalui mekanisme *ASEAN Defence Ministerial Meeting (ADMM) Plus*, yaitu pertemuan para menteri pertahanan ASEAN yang juga melibatkan negara mitra wicara ASEAN. Terkait hal ini, menteri pertahanan Kanada telah mengirimkan surat pernyataan keinginan untuk bergabung ke menteri pertahanan Kamboja pada tanggal 3 Mei 2012. Kanada dan ASEAN juga sepakat untuk meningkatkan status pertemuan ASEAN-Canada ICM menjadi *ASEAN-Canada Joint Cooperation Committee Meeting*. Hal ini akan dilaporkan ke ASEAN PMC +1 *session with Canada* pada Juli 2012 di Phnom Penh untuk mendapatkan pengesahan. Pertemuan pada *ASEAN-Canada Joint Cooperation Committee Meeting* yang pertama dilaksanakan di Jakarta pada bulan Februari 2013. Kanada juga ingin bergabung dengan mekanisme kerjasama *East Asia Summit (EAS)*. Pada beberapa kesempatan Kanada menjajaki tanggapan negara-negara anggota ASEAN apabila mereka mengajukan diri untuk bergabung dengan EAS.

Kerjasama dalam bidang ekonomi, kerjasama Kanada dan ASEAN didasari *Joint Declaration between ASEAN and Canada on Trade and Investment* yang diadopsi secara simbolis oleh menteri perdagangan RI dengan menteri perdagangan internasional Kanada disaksikan oleh seluruh utusan tetap negara ASEAN di Jakarta, 3 Oktober 2011. Dalam *Joint Declaration* kemudian ditindaklanjuti dengan pengesahan *the 2012-2015 ASEAN-Canada Trade and Investment Workplan to implement the ASEAN-Canada Joint Declaration on Trade and Investment* pada pertemuan *1st AEM-Canada Consultation* pada tanggal 31 Agustus 2012, di Siem Reap, Kamboja. Kanada telah menyampaikan komitmen kuatnya untuk mendukung integrasi ASEAN, termasuk konektivitas ASEAN sebesar CAD 10 Juta. Hal ini disambut baik oleh para menteri luar negeri ASEAN saat pertemuan *ASEAN PMC+1 Session with Canada* di Phnom Penh, Kamboja, 11 Juli 2012. Terdapat pula inisiatif untuk membentuk *Canada-ASEAN Business Council (CABC)* dengan penempatan sekretariatnya di Singapura. Hal ini disambut baik oleh para menteri luar negeri pada pertemuan *ASEAN PMC+1 Session with Canada* di Phnom Penh, Juli 2012, dan para menteri ekonomi pada pertemuan *1st AEM-Canada Consultation* di Siem Reap, 31 Agustus 2012. Pendirian *ASEAN-Canada Business Council* diharapkan dapat menggali potensi ekonomi dan mempererat jejaring bisnis antara kedua pihak. Untuk meningkatkan total perdagangan dan investasi dua kali lipat.

Dalam bidang sosial budaya, terdapat kemajuan di bidang *technical assistance and capacity building with ASEAN Secretariat*. Kanada telah menyetujui proposal *ACTIV (ASEAN-Canada Cooperation on Technical Initiatives for the VAP-Vientiane Action Plan)* sebagai bentuk dukungan Kanada melalui sekretariat ASEAN. Pemerintah Kanada telah menegaskan kembali komitmen mereka untuk mendukung

pembangunan ASEAN dengan melibatkan kalangan akademisi, *civil society*, dan swasta Kanada. Kanada juga menyampaikan peningkatan komitmennya melalui pelibatan lebih jauh IDRC dalam mendukung ASEAN, terutama melalui proyek-proyek kerjasama di bidang penelitian dengan berbagai pihak di negara-negara ASEAN di samping proyek-proyek kerjasama melalui CIDA.

Arti penting ASEAN bagi Kanada tercermin dari telah terbentuknya perwakilan/kedutaan besar Kanada di delapan negara anggota ASEAN. Dalam perkembangannya Kanada terus menunjukkan komitmennya terhadap ASEAN. Hal itu terbukti dengan diselenggarakannya pertemuan tahunan sebagai upaya dari kedua belah pihak untuk terus menjaga keberlangsungan kerjasama. Pertemuan tahunan tersebut adalah *ASEAN-Canada Dialogue*, yang diadakan pertama kali di Brunei Darussalam, Bandar Sri Begawan pada tanggal 30 sampai 31 Maret 2004. Kemudian pada pertemuan ke tujuh, yang diadakan pada tanggal 10 sampai 11 Juni 2010 di Thailand. Dalam pertemuan *ASEAN-Canada Dialogue*, dihadiri oleh perwakilan dari negara-negara anggota ASEAN, Kanada, dan Sekretariat ASEAN. Pertemuan tersebut dipimpin oleh Yang Mulia Chitriya Pinthong, Wakil Sekretaris Tetap, Kementerian Luar Negeri Thailand dan Ketua *Acting SOM* Thailand, dan Yang Mulia Kenneth Macartney, Direktur Jenderal, Selatan, Asia Tenggara & Oceania, Kementerian Luar Negeri dan Perdagangan Internasional Kanada. Kanada dan ASEAN menyampaikan bahwa kerjasama dalam bidang politik keamanan, ekonomi dan sosial budaya terus membaik. Saat ini, kemajuan kerjasama luar negeri telah menjadi *concern* hampir di seluruh negara di dunia. Modernisasi pada abad ke-21 membawa masyarakat internasional kearah yang lebih beragam, sehingga diplomasi yang dilakukan juga ikut berubah kearah yang lebih modern, salah satunya *multi track diplomacy*. Melalui *multi track diplomacy* inilah, Kanada mencoba untuk menjaga komitmen keberlangsungan hubungan kerjasama dan seolah menggambarkan bahwa telah adanya sebuah kesatuan yang kuat. Sehingga, *multi track diplomacy* dapat dikatakan sebagai langkah yang dapat memberi jalan kemudahan bagi Kanada untuk meningkatkan eksistensi dan pengaruhnya ASEAN.

Dalam penelitian ini akan berisi analisis pelaksanaan kerjasama Kanada dan ASEAN karena melihat komitmen yang ditunjukkan kedua belah pihak yang telah terjalin selama 41 tahun kerjasama. Terutama komitmen Kanada yang setiap tahunnya berusaha untuk mengembangkan kerjasama dalam segala bidang yaitu meliputi politik-keamanan, ekonomi dan sosial budaya dengan ASEAN. Dengan konsep *multi track diplomacy* yang dijadikan acuan sebagai inti penelitian yaitu *Track One (Government)*, *Track Two (Nongovernment/Professional)*, *Track Three (Business)*, *Track Four (Private Citizen)*, *Track Five (Research, Training, and Education)*.

Kerangka Dasar Teori dan Konsep

Konsep Organisasi Internasional

Meningkatnya hubungan antar negara pada masa ini, sangat telat rasanya menggunakan Teori Kerjasama Internasional dalam penelitian ini, karena semua negara di dunia ini tidak dapat berdiri sendiri dalam memenuhi kebutuhan terlebih dalam meningkatkan perkembangan dan kemajuan negaranya. Perlu kerjasama dengan negara lain karena adanya saling ketergantungan sesuai dengan kebutuhan negara masing-masing. Perkembangan situasi hubungan internasional ditandai dengan

berbagai kerjasama internasional dan berkembangnya berbagai aspek, diantaranya rasionalisme ekonomi di berbagai kawasan yang telah membawa pengaruh semakin besarnya persoalan sosial ekonomi yang lebih menyita perhatian negara- negara di dunia melalui serangkaian kerjasama internasional. Demikian halnya, negara di dunia semakin memperkuat posisi saling ketergantungan secara global yang tampak semakin nyata dan titik beratnya adalah pada upaya meningkatkan kesejahteraan suatu bangsa yang dilandasi prinsip saling percaya, menghargai, dan menghormati. Kerjasama dalam bidang ekonomi, politik, pendidikan, budaya, dan keamanan dapat dijalin oleh suatu negara dengan satu atau lebih negara lainnya.

Dari pengaturan substansinya, dapat dibedakan dalam dua kategori berupa *Law making treaties*, yaitu perjanjian internasional yang mengandung kaidah-kaidah hukum yang dapat berlaku secara universal bagi anggota masyarakat bangsa-bangsa; sehingga dengan demikian dikategorikan sebagai perjanjian-perjanjian internasional yang berfungsi sebagai sumber langsung hukum internasional. Sedangkan perjanjian internasional yang digolongkan sebagai *treaty contracts* mengandung ketentuan-ketentuan yang mengatur hubungan-hubungan atau persoalan-persoalan khusus antara pihak yang mengadakannya saja, sehingga hanya berlaku khusus bagi para peserta perjanjian. Oleh karena itu, perjanjian-perjanjian internasional yang tergolong *treaty contracts* tidak secara langsung menjadi sumber hukum internasional.

Perkembangan yang pesat dalam hubungan luar negeri yang paling penting adalah kerjasama internasional yang dirumuskan dalam bentuk perjanjian. Setiap perjanjian internasional yang dilaksanakan akan mengikat suatu negara yang menyatakan terikat ke dalamnya melalui suatu peraturan perundang-undangan nasional. Adanya implementasi suatu perjanjian internasional pada peraturan perundang-undangan nasional dimaksudkan agar suatu perjanjian internasional dapat dilaksanakan dalam suatu negara.

Menurut Kalevi Jaakko Holsti, kerjasama internasional dapat didefinisikan sebagai berikut :

- a. Pandangan bahwa dua atau lebih kepentingan, nilai, atau tujuan saling bertemu dan dapat menghasilkan sesuatu, dipromosikan atau dipenuhi oleh semua pihak sekaligus.
- b. Pandangan atau harapan dari suatu negara bahwa kebijakan yang diputuskan oleh negara lainnya akan membantu negara itu untuk mencapai kepentingan dan nilai-nilainya.
- c. Persetujuan atau masalah-masalah tertentu antara dua negara atau lebih dalam rangka memanfaatkan persamaan kepentingan atau benturan kepentingan
- d. Aturan resmi atau tidak resmi mengenai transaksi di masa depan yang dilakukan untuk melaksanakan persetujuan. Transaksi antar negara untuk memenuhi persetujuan mereka.

Konsep Multi Track Diplomacy

Louise Diamond dan John McDonald mengatakan bahwa, “*multitrack diplomacy*” adalah konsep diplomasi yang menjelaskan mengenai proses terjadinya perdamaian dunia dalam sistem internasional melalui perpaduan dari diplomasi jalur pemerintah, diplomasi jalur kelompok, dan diplomasi jalur individu. Tujuan utama *multi track diplomacy* ialah demi terciptanya perdamaian dunia hingga *peacebuilding* yang terintegrasi satu sama lain menggunakan *soft power*. Penggunaan *soft power* dalam

menciptakan perdamaian tercermin dari adanya pelaksanaan *soft diplomacy* yaitu, menjalin hubungan kerjasama dengan negara lain di abad ke-21 dengan fokus terhadap isu *low politics* dalam salah satu aspek ekonomi industri.

Multi track diplomacy terkait dengan perdamaian ialah mengambil pendekatan sistem untuk memahami sifat internasional *peacebuilding* secara struktural. Kegiatan struktur *peacebuilding* membuat struktur tingkat menengah, yaitu untuk menciptakan struktur sistem perilaku dan tindakan lembaga untuk mendukung perwujudan atau pelaksanaan perdamaian. Hal tersebut untuk membangun ekonomi, militer, dan infrastruktur masyarakat yang memberikan kekuatan dan realistis melalui sistem perdamaian.

Konsep *multi track diplomacy* terdiri dari sembilan *track diplomacy* yang merupakan gabungan dari berbagai aktor diplomasi yaitu *Track One: Government, Track Two: Nongovernment/Professional, Track Three: Business, Track Four: Private Citizen, Track Five: Research, Training, and Education, Track Six: Activism, Track Seven: Religion, Track Eight: Funding, Track Nine: Communications and Media* sehingga mudah untuk dapat memahami sistem kegiatan perdamaian yang kompleks. Pada penelitian ini strategi *multi track* yang dilakukan ialah *diplomacy track one "Government", track two "Nongovernment/Professional", diplomacy track three "Business", track four "Private Citizen", diplomacy track five "Research, Training, and Education"*.

- a) *Track One (Government)*, yang pertama adalah pemerintah, atau perwujudan perdamaian melalui diplomasi. Artinya pembuatan kebijakan dan pembangunan perdamaian dilakukan dengan proses diplomasi resmi melalui aspek-aspek formal dari pemerintah.
- b) *Track Two (Nongovernment/Professional)*, yaitu *non-government* atau orang yang profesional, mampu mewujudkan perdamaian melalui resolusi konflik. Ini menjadi kesempatan bagi para profesional non-governmental untuk menganalisa, mencegah, menyelesaikan, serta mengakomodasi konflik internasional dengan komunikasi, pemahaman, dan membangun hubungan baik dalam menghadapi masalah secara bersama-sama, oleh aktor-aktor bukan Negara.
- c) *Track Three (Business)*, bisnis atau perwujudan perdamaian melalui perdagangan. Bisnis dapat menjalankan peran actual dan potensial untuk membangun perdamaian melalui aspek ekonomi, persahabatan dan pemahaman internasional, saluran komunikasi informal, dan mendukung berbagai kegiatan perwujudan perdamaian. Kerjasama ekonomi antarnegara mampu menghindarkan dari konflik.
- d) *Track Four (Private Citizen)*, warga negara privat yang artinya mampu mewujudkan perdamaian melalui keterlibatan personal. Setiap individu warga negara akan berkontribusi dan turut serta dalam kegiatan pembangunan dan perdamaian. Hal ini bisa dilakukan dengan *citizen diplomacy*, program pertukaran, organisasi voluntary privat, adanya NGO dan berbagai kelompok kepentingan.
- e) *Track Five (Research, Training, and Education)*, penelitian atau pelatihan dan edukasi yakni perwujudan perdamaian melalui pembelajaran. Untuk ini, terdapat tiga kajian di dalamnya yaitu penelitian yang berhubungan dengan institusi pendidikan (sekolah, universitas), *think tanks* (berbagai penelitian, analisis, dan

program studi) dan pusat penelitian kelompok yang berkepentingan khusus. Dengan kata lain ini adalah sebuah program pelatihan yang menyediakan keahlian praktisioner seperti negosiasi, mediasi, resolusi konflik, serta fasilitas third-party yang terdiri dari edukasi (pendidikan formal dari TK hingga program Doktoral) yang mencakup beragam aspek global tentang studi lintas-budaya, studi tata dunia dan perdamaian, konflik analisis, serta manajemen dan resolusi.

- f) *Track Six: (Activism)*, aktivisme atau perwujudan perdamaian melalui advokasi, dimana lebih menekankan pada aktivisme perdamaian dan environmental dalam hal disarmament, HAM, keadilan sosial dan ekonomi, serta advokasi terhadap kepentingan khusus mengenai kebijakan tertentu yang diambil pemerintah. Aktivisme tersebut dapat diwujudkan dengan bentuk protes, pendidikan, aturan, dukungan, pengawasan, pendidikan, serta advokasi itu sendiri.
- g) *Track Seven (Religion)*,, agama yang menggambarkan perwujudan perdamaian melalui *praxis* kepercayaan. Di sini dipelajari bagaimana suatu kepercayaan dan kegiatan yang berorientasi perdamaian oleh komunitas-komunitas spiritual dan religius, serta beberapa gerakan berbasis moral seperti *pacifisme* (percaya bahwa resolusi konflik dengan jalan damai adalah yang paling benar), *sanctuary* (sebagai tempat yang dianggap suci dan mampu melindungi seseorang), dan anti-kekerasan.
- h) *Track Eight (Funding)* pendanaan atau perwujudan perdamaian melalui penyediaan aset. Hal ini berhubungan langsung dengan komunitas-komunitas funding yakni baik yayasan maupun filantropis individual yang mampu menyediakan dukungan finansial untuk berbagai kegiatan yang dilaksanakan oleh jalur-jalur lain.
- i) *Track Nine (Communications and Media)*, komunikasi dan media sebagai wujud perdamaian melalui informasi. Semua orang berhak menyuarakan opininya melalui media cetak, radio, film, sistem elektronik, bahkan seni. Media tersebut dapat menjadi sarana edukasi, menganalisa suatu isu, serta mampu mengubah keadaan ketika opini publik telah terbentuk.

Metodologi Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian *deskriptif* dimana penulis berusaha untuk menggambarkan pelaksanaan *multitrack diplomacy*.

Hasil Penelitian

Analisis pelaksanaan *multitrack diplomacy* dalam kerjasama Kanada-ASEAN yang telah berlangsung selama 41 tahun sejak 1977 sampai 2018 strategi *multitrack diplomacy* yang digunakan dalam aktivitas hubungan kerjasama Kanada-ASEAN adalah *Track One (Government)*, *Track Two (Nongovernment/Professional)*, *Track Three (Business)*, *Track Four (Private Citizen)*, *Track Five (Research, Training, and Education)*.

Track One (Government)

1. 1977, pertemuan awal Kanada dan ASEAN

Dalam perkembangannya, target kerjasama Kanada untuk memberikan program kerjasama pembangunan ASEAN pada tahun itu tercapai. Kanada menyampaikan menyetujui program bantuan pembangunan untuk ASEAN dan

delegasi menegaskan keinginan positif untuk membangun kemitraan formal dengan ASEAN.

2. **1981, *Agreement Between ASEAN and Canada on Economic Cooperation***
Pada tahun 1981, Kanada dan ASEAN memulai kerjasama dengan di buat *Agreement Between the Governments of Member Countries of ASEAN and the Government of Canada on Economic Cooperation New York*, pada 25 September 1981. Pemerintah Republik Indonesia, Malaysia, Republik Filipina, Republik Singapura dan Kerajaan Thailand (ASEAN) dan Pemerintah Kanada. Perjanjian tersebut dibuat untuk memperluas kerjasama ekonomi Kanada dan ASEAN dalam kerjasama industri, teknis, keuangan dan kerjasama komersial. Dalam perkembangannya kerjasama tersebut tercapai dengan hubungan ekonomi yang lebih erat, lebih luas dan terdiversifikasi termasuk usaha patungan antara entitas masing-masing adalah saling menguntungkan baik bagi negara anggota ASEAN dan Kanada. Hasil kerjasama tersebut dalam kerjasama industri, teknis, keuangan dan kerjasama komersial.
3. **1982, *didirikan Joint Cooperation Committee (JCC)***
Hasil dari dialog ketiga yang diadakan di Manila tersebut adalah menyepakati bahwa, berdasarkan Perjanjian Kerjasama Ekonomi antara negara-negara anggota ASEAN dan Kanada yang ditandatangani oleh para menteri luar negeri ASEAN dan Kanada di New York pada tanggal 25 September 1981, pelaksanaan kerja sama antara ASEAN dan Kanada akan selanjutnya dilakukan melalui ASEAN. Selanjutnya Kanada dan ASEAN menyepakati untuk membentuk Komite Kerjasama Bersama Kanada (JCC), yang akan secara resmi menjadi 1 Juni 1982. Pertemuan tersebut diselenggarakan dalam semangat kerjasama dan keramahan yang secara tradisional menandai hubungan antara Kanada dan ASEAN.
4. **1985, *Brunei Darussalam bergabung Kerjasama Ekonomi Kanada-ASEAN***
Pada perjanjian antara pemerintah negara-negara anggota ASEAN dan pemerintah Kanada mengenai kerjasama ekonomi yang ditandatangani di New York pada tanggal 25 September 1981. Deklarasi Penerimaan Brunei Darussalam ke dalam Asosiasi. ASEAN ditandatangani di Jakarta pada tanggal 7 Januari 1984. Dengan Deklarasi itu Brunei Darussalam menjadi negara anggota Keenam ASEAN dan karenanya dengan sungguh-sungguh setuju untuk berlangganan atau menyetujui, seperti yang mungkin terjadi, untuk semua Deklarasi dan Perjanjian ASEAN.
5. **1986, *Joint Cooperation Committee Meeting ke-4***
Joint Cooperation Committee Meeting ke-11 diadakan pada tanggal 6-7 Mei 1997 di Montreal, Quebec, Kanada. Delegasi Kanada dipimpin oleh Bapak Marc-Andre Brault, Asisten Wakil Menteri (Asia Pasifik dan Afrika), Departemen Luar Negeri dan Perdagangan Internasional (DFAIT). Ibu Ingrid Hall, Direktur Jenderal, Biro Asia Selatan dan Tenggara, DFAIT, memimpin bersama Pertemuan dengan Dato 'Abdul Majid Ahmad Khan, Direktur Jenderal, ASEAN-Malaysia. siapa juru bicara Delegasi ASEAN. Pertemuan tersebut bertujuan untuk meninjau kemajuan dalam hubungan dialog, bertukar pandangan tentang

KTT Denver yang akan datang dan Pertemuan Pemimpin Ekonomi APEC Vancouver, dan tentang perkembangan di ASEAN, ASEM, dan ASEAN. Kerjasama Pembangunan Wilayah Sungai Mekong dan membahas langkah-langkah untuk memperluas hubungan perdagangan dan investasi serta kerja sama pembangunan antara ASEAN dan Kanada.

6. 1997, Joint Cooperation Committee Meeting ke-11

Pada tahun 1998 ini diadakan *ASEAN-Canada Post Ministerial Conference* (PMC 9 + 1) Manila, Filipina, 29 Juli 1998. Pertemuan tersebut bertujuan untuk membahas mengenai masalah regional dan internasional, masalah regional dan internasional, pengembangan kerja sama, akses anggota baru ASEAN ke perjanjian kerjasama ekonomi ASEAN-Kanada dan arah masa depan hubungan dialog.

7. 2004, mempererat kerjasama dengan dibuat ASEAN-Canada Dialogue Ke-1

ASEAN-Canada Dialogue yang pertama diadakan pada 30-31 Maret di Bandar Seri Begawan, Brunei Darussalam. Pertemuan ini bertujuan untuk perlunya kerjasama yang lebih erat dalam hal-hal yang menjadi perhatian bersama dan pentingnya kemitraan yang kuat dan persahabatan melalui kontak yang lebih dekat dan pemahaman yang lebih dalam. Kanada akan meluncurkan hubungan yang ditingkatkan yang mencerminkan kepentingan bersama dan kemajuan ekonomi, politik dan sosial yang luar biasa yang sedang berlangsung di ASEAN. Kanada ingin memperbarui dan memperluas ruang lingkup hubungannya dengan ASEAN untuk memasukkan dimensi baru, terutama di bidang ekonomi dan perdagangan. Ini terutama diinginkan mengingat pertumbuhan perdagangan ASEAN-Kanada, dan pertumbuhan investasi Kanada. bahwa Kanada berharap untuk bertukar dengan ASEAN di bidang-bidang seperti ICT, pendidikan, E-government dan bidang terkait. Dia juga menggarisbawahi minat dan keinginan bersama oleh ASEAN dan Kanada untuk berkontribusi pada perdamaian dan keamanan global.

8. 2009, ASEAN-Canada Dialogue ke-6

ASEAN-Canada Dialogue ke-6 diadakan di Niagara-on-the-Lake, Ontario, Kanada pada 18-19 Juni 2009. Pertemuan tersebut bertujuan untuk menyoroti pentingnya ASEAN-Kanada hubungan dan mencatat pertumbuhan substansial dalam perdagangan, investasi, keamanan regional, hak asasi manusia, pendidikan, keamanan pangan dan energi, kontraterorisme dan keamanan kesehatan internasional. Hasil dari pertemuan tersebut adalah Kanada dan ASEAN meninjau kemajuan pelaksanaan Joint ASEAN-Canada Kedua Rencana Kerja Kerjasama (2007-2010). ASEAN menyatakan apresiasinya kepada Kanada untuk mendapatkan sumber Ahli Kanada untuk Kerjasama ASEAN-Kanada tentang Inisiatif Teknis untuk VAP (ACTIV) program. Baik ASEAN dan Kanada menegaskan kembali komitmen mereka untuk bekerja erat bersama untuk melanjutkan pelaksanaan Rencana Kerja dengan kegiatan kerja sama konkrit dan proyek. ASEAN meminta agar Kanada mempertimbangkan mekanisme pendanaan yang terpisah untuk mendukung pelaksanaan Rencana Kerja. Mempertimbangkan adopsi Roadmap Komunitas ASEAN (2009-2015) di the KTT ASEAN ke-14 dan menindaklanjuti keputusan Informal ASEAN-Kanada

Ketiga Rapat Mekanisme Koordinasi, ASEAN meminta persetujuan awal Kanada atas revisi tersebut Kerangka Acuan tentang Inisiatif Teknis ASEAN-Kanada untuk Roadmap untuk ASEAN komunitas 2009-2015 berdasarkan mantan ACTIV. Kanada memberi penjelasan kepada ASEAN tentang Badan Pengembangan Internasional Asia Tenggara Kanada Program Regional, dan khususnya, keberpihakan baru-baru ini dan definisi program regional kerangka kerja.

9. 2010, ASEAN-Canada Dialogue ke-7

ASEAN-Canada Dialogue ke-7 diadakan di Bangkok, Thailand pada 10-11 Juni 2010. Pertemuan tersebut bertujuan untuk menekankan pentingnya bagi kedua pihak untuk meningkatkan kerja sama di berbagai bidang kepentingan bersama untuk manfaat masyarakat ASEAN dan Kanada dalam sektor kerja sama; secara politik, ekonomi, budaya dan sosial. Hasil dari pertemuan *ASEAN-Canada Dialogue* ke-7, Kanada dan ASEAN terus meningkatkan fasilitasi perdagangan dan kerjasama ekonomi. Kanada menyatakan membantu ASEAN menuju tujuan pembangunan komunitas pada tahun 2015. Dan menegaskan kembali bahwa Kanada menyambut Viet Nam sebagai ketua ASEAN akan berpartisipasi dalam KTT G-20. ASEAN juga mendirikan Komisi Antar Pemerintah ASEAN untuk Hak Asasi Manusia (AICHR), the Komisi ASEAN tentang Promosi dan Perlindungan Hak-hak Perempuan dan Anak-anak dan mendorong semua Negara Anggota ASEAN untuk sepenuhnya menghormati hak asasi manusia. Kanada tertarik untuk membantu ASEAN dalam promosi dan perlindungan hak asasi manusia. Kanada mendesak ASEAN untuk melanjutkan proses pembangunan komunitas dengan terus terlibat dengan semua pemangku kepentingan, termasuk organisasi masyarakat sipil.

10. 2011, ASEAN-Canada Dialogue ke-8

Dialog Kedelapan ASEAN-Kanada diadakan pada 2-3 Juni 2011 di Vancouver, Kanada. Dialog ini bertepatan dengan hubungan ASEAN-Kanada yang akan mencapai 35 kerjasama pada tahun 2012 dan diselenggarakannya Dialog yang disediakan a kesempatan bagi kedua belah pihak untuk berdiskusi cara dan sarana untuk memperkuat dan meningkatkan hubungan ASEAN-Kanada. Kedua belah pihak memandang peristiwa yang menguntungkan ini sebagai tonggak penting dan dalam konteks ini, menyepakati sebuah rancangan daftar kegiatan yang terkonsolidasi untuk memperingati rangkuman ke-55 hubungan ASEAN-Kanada. Hasil dari pertemuan tersebut adalah Kanada dan ASEAN menyambut baik pelaksanaan awal beberapa komponen dari rencana aksi termasuk hak asasi manusia, supremasi hukum, kontra-terorisme dan kejahatan transnasional, perdagangan dan investasi, makanan keamanan, sains dan teknologi, serta kesiapsiagaan kesehatan dan pandemi. Pertemuan memberikan panduan untuk asi cooper masa depan di bawah Rencana Aksi dengan mengeksplorasi cara-cara untuk lebih memperkuat kerjasama dalam ini dan daerah lain seperti bangunan, pendidikan, keamanan energi, perubahan iklim, manajemen risiko bencana, konektivitas regional. Kanada menyambut baik hasil KTT ASEAN ke- 18 yang diadakan pada bulan Mei 2011 di Jakarta, termasuk penekanan yang ditempatkan pada masyarakat sipil di arah ASEAN yang berorientasi pada orang. Kanada mengucapkan selamat kepada ASEAN atas kemajuan dan pencapaiannya

dalam membangun Komunitas ASEAN. Kanada menegaskan kembali dukungannya untuk upaya ASEAN dalam melaksanakan Piagam ASEAN, memperkuat integrasi regional, membangun Komunitas ASEAN pada tahun 2015, penerapan Cetak Biru, Rencana Induk pada Konektivitas ASEAN, dan Inisiatif untuk ASEAN Integration Work Plan Tahap II. Pertemuan tersebut mencatat bahwa hubungan ekonomi antara ASEAN dan Kanada telah tumbuh dan berkembang secara positif selama bertahun-tahun. Berdasarkan statistik ASEAN, perdagangan antara ASEAN dan Kanada mencapai US \$ 9,03 miliar pada 2009.

11. 2012, HUT ke-35 Kemitraan Dialog ASEAN-Kanada

Dialog ASEAN-Kanada ke-9 diadakan pada 7-8 Juni 2012 di Bangkok, Thailand. Bertepatan dengan perayaan 35 tahun hubungan kerjasama Kanada dan ASEAN. Pada pertemuan tersebut kedua belah pihak mencatat dengan puas kemajuan yang baik yang dibuat dalam kemitraan termasuk implementasi menyeluruh dari dokumen-dokumen kunci yang dicapai antara ASEAN dan Kanada seperti Deklarasi Bersama tentang Kemitraan ASEAN-Kanada yang Disempurnakan, Deklarasi Bersama ASEAN-Kanada tentang Perdagangan dan Investasi, dan Rencana Aksi ASEAN-Kanada. Hasil dari pertemuan tersebut adalah . perdagangan antara ASEAN dan Kanada berjumlah US \$ 9,8 miliar, sementara Aliran Investasi Langsung Asing (FDI) dari Kanada ke ASEAN mencapai US \$ 1,6 miliar pada tahun 2012. Kanada menegaskan kembali komitmennya untuk dan di ASEAN serta potensinya untuk berkontribusi pada perdamaian dan stabilitas regional. Dalam konteks ini, Kanada menginformasikan ASEAN bahwa mereka telah mendekati Kamboja sebagai Ketua ADM Plus untuk menyatakan keinginannya untuk bergabung dengan ADMM Plus. Untuk menanggapi, ASEAN menyambut baik keputusan Kanada untuk mencabut sanksi ekonomi terhadap Myanmar setelah perkembangan positif di negara tersebut. Baik ASEAN dan Kanada menantikan peluncuran Dewan Bisnis ASEAN-Kanada segera di masa depan.

12. 2016, Joint Cooperation Committee Meeting Ke-4

Menteri Ekonomi dari sepuluh Negara Anggota ASEAN dan Menteri Kanada Perdagangan Internasional bertemu pada 4 Agustus 2016 di Vientiane, Lao PDR, untuk AEM Kelima Konsultasi Kanada. Pertemuan tersebut bertujuan untuk menyambut pembentukan misi Kanada untuk ASEAN di Jakarta dan penunjukan duta besar pertama Kanada untuk ASEAN pada bulan Januari 2016, sebagai serta pembukaan kantor diplomatik Kanada di Laos dan Kamboja. Itu para menteri sangat yakin bahwa perkembangan ini akan berkontribusi besar bagi ASEAN-Kanada. Hasil dari pertemuan tersebut adalah para menteri mencatat kinerja kuat perdagangan bilateral ASEAN-Kanada dan investasi untuk tahun 2015. Menurut statistik Kanada, perdagangan barang dagangan dua arah memiliki tumbuh secara signifikan, naik 13,8 persen menjadi CAD \$ 21,4 miliar pada 2015. Sebagai kelompok, ASEAN ranked sebagai mitra perdagangan barang terbesar keenam Kanada. Sementara itu, stok Asing Investasi Langsung (FDI) dari Kanada ke ASEAN mencapai lebih dari CAD \$ 10 miliar pada akhirnya 2015, dan stok investasi langsung asing dari ASEAN ke Kanada melebihi CAD \$ 1 miliar. Kinerja positif ini akan menguntungkan Kanada dan ASEAN. 5. Para Menteri

menyambut baik kemajuan Rencana Kerja 2016-2020 untuk Menerapkan Deklarasi Bersama ASEAN-Canada tentang Perdagangan dan Investasi (JDTI), yang bertujuan untuk merangsang peningkatan perdagangan dan investasi melalui penguatan dialog dan dukungan pribadi inisiatif sektor. Untuk mendukung kemajuan yang berkelanjutan dari Rencana Kerja, dan untuk lebih memperdalam kolaborasi, para Menteri sepakat untuk menetapkan Kebijakan Perdagangan ASEAN-Kanada tahunan Dialog yang akan mencakup bidang kebijakan perdagangan yang menjadi kepentingan bersama. Para Menteri selanjutnya setuju untuk tugas para pejabat senior untuk mempersiapkan rancangan kerangka acuan studi kelayakan pada a potensi Perjanjian Perdagangan Bebas ASEAN-Kanada.

13. 2017, ASEAN-Canada Dialogue ke-14

Dialog ASEAN-Kanada ke - 13 diadakan pada 15-16 Juni 2016 di Indonesia Kota Makati, Filipina. Pertemuan tersebut bertujuan untuk kedua belah pihak untuk meningkatkan mereka kemitraan ke ketinggian baru dengan memperkuat keterlibatan tingkat tinggi , memperdalam memperluas kemitraan ekonomi, dan mengidentifikasi bidang kerjasama baru untuk diluncurkan inisiatif baru. Hasil dari pertemuan tersebut adalah ASEAN dan Kanada menyambut baik kemajuan yang solid dalam koperasi mereka kemitraan, khususnya di bidang hak asasi manusia, kontra-terorisme dan kejahatan transnasional, pengembangan Usaha Kecil dan Menengah (UKM), pendidikan, kesehatan masyarakat, konektivitas dan manajemen bencana. Dukungan Kanada yang sedang berlangsung untuk program regional di ASEAN sekarang berjumlah hampir CAD 76 juta. ASEAN menyambut baik penunjukan HE Marie-Louise Hannan sebagai Duta Besar pertama Kanada untuk ASEAN, dan perluasan Kanada Misi ke ASEAN di Jakarta, yang meningkat tiga kali lipat dari tahun lalu. Ini akan memperkuat keterlibatan Kanada dengan Komite Perwakilan Tetap ke ASEAN (CPR) di Jakarta dan badan-badan sektoral ASEAN. ASEAN juga menyambut baik pendirian Kantor Kanada di Laos dan Kamboja, sehingga memastikan Representasi Kanada di semua sepuluh Negara Anggota ASEAN. Ini merupakan indikasi yang jelas keinginan Kanada untuk meningkatkan keterlibatan dan kerjasama dengan semua ASEAN Negara Anggota. Kedua belah pihak mendorong CPR dan Duta Besar Kanada untuk ASEAN akan terus bekerja sama untuk mengidentifikasi dan mengimplementasikan inisiatif Kanada dengan ASEAN dan program regional lainnya. Dalam hal ini, ASEAN mencatat Kanada meningkatkan koordinasi dengan ASEAN dan mendorong Kanada untuk menyalurkan lebih banyak lagi dukungan regional melalui lembaga-lembaga ASEAN dan badan-badan sektoral. ASEAN mencatat keinginan Kanada untuk memperluas keterlibatannya dengan ASEAN dan minat Kanada untuk bergabung dengan East Asia Summit (EAS) dan ASEAN.

14. 2018, membangun momentum HUT ke – 40 Dialog ASEAN-Kanada

Dialog ASEAN-Kanada ke-14 diadakan di Ottawa pada tanggal 8 Mei. Tahun 2017 bertepatan dengan HUT 50 ASEAN dan HUT 150 tahun Kanada. Kedua belah pihak membahas beberapa kegiatan perayaan untuk memperingati tahun tonggak ini. ASEAN dan Kanada mencatat pertumbuhan yang signifikan dalam kerja sama dan kolaborasi antara kedua belah pihak selama bertahun-tahun, dan

sepakat untuk mengeksplorasi peluang baru untuk lebih memperkuat dan memperdalam kemitraan. Hasil dari pertemuan tersebut adalah Kerjasama ASEAN-Kanada telah berkembang untuk mencakup spektrum luas bidang yang mencakup keamanan politik, perdagangan dan investasi, hak asasi manusia, perubahan iklim, manajemen risiko bencana, lingkungan serta konektivitas. ASEAN telah diuntungkan secara signifikan dari kerjasama teknis dan program pengembangan kapasitas yang ditawarkan oleh Kanada selama bertahun-tahun. ASEAN menghargai bantuan Kanada dalam membuat kawasan dan warganya lebih aman dengan cara membangun kapasitas dan berbagi praktik terbaik dalam melawan tantangan keamanan transnasional. Dia juga menunjukkan bahwa pertukaran ekonomi dan perdagangan antara keduanya juga bertumbuh dan hubungan antar orang memberi dorongan kuat untuk kerjasama yang lebih erat. Kedua belah pihak memiliki diskusi yang jujur tentang perkembangan terbaru di lingkungan regional dan internasional termasuk isu-isu strategis yang menjadi perhatian bersama, seperti lingkungan ekonomi global, ekstremisme dan radikalisme, kejahatan transnasional dan sepakat untuk memperkuat kerja sama dan bekerja sama untuk menghadapi tantangan ini. Kemitraan jangka panjang antara ASEAN dan Kanada juga disoroti dalam pidato makan siang oleh HE Ian Shugart, Wakil Menteri Luar Negeri Kanada. Orang Asia Tenggara, katanya, memiliki tempat penting di warisan budaya yang kaya Kanada karena lebih dari satu juta orang dari wilayah itu menyebut Kanada sebagai rumah. Keragaman ASEAN dan Kanada "membuat kita menjadi teman dan mitra yang lebih kuat.

Track Two (Nongovernment/Professional)

1. 2005, ASEAN-Canada Dialogue ke-2

ASEAN-Canada Dialogue ke-2 diadakan pada tanggal 4 April 2005 di Vancouver, British Columbia, Kanada. Pertemuan tersebut bertujuan untuk membuka jalan dalam merevitalisasi dan meningkatkan hubungan ASEAN-Kanada. Dia juga menyambut baik kemajuan terbaru dalam hubungan, khususnya suksesnya mengadakan Simposium Kemitraan ASEAN-Kanada di Brunei Darussalam. Hasil dari pertemuan tersebut adalah memberi penjelasan tentang perkembangan utama di Kanada dan di ASEAN selama setahun terakhir. ASEAN memberi penjelasan kepada Kanada tentang hasil KTT ASEAN ke-10 di Vientiane, 29 November 2004. Ini termasuk adopsi Program Aksi Vientiane (VAP), rencana enam tahun berbasis luas yang ditujukan untuk mewujudkan visi integrasi ASEAN dan rencana aksi Komunitas Keamanan ASEAN dan Komunitas Sosial Budaya ASEAN untuk mewujudkan Komunitas ASEAN. Kanada mencatat dan menyambut upaya ASEAN untuk memperkuat hubungannya dengan Mitra Dialognya, sebagaimana dibuktikan oleh aksesinya sejumlah dari mereka ke Perjanjian Amity dan Kerjasama di Asia Tenggara. Pertemuan tersebut bertukar pandangan tentang isu-isu ekonomi dan menekankan perlunya kerjasama ekonomi yang lebih erat antara ASEAN dan Kanada, yang akan memberikan kontribusi positif bagi pertumbuhan ekonomi kedua belah pihak. Dalam hal ini, Pertemuan tersebut menyambut baik Pertemuan Para Pejabat dan Forum Ekonomi Senior ASEAN-Kanada yang akan datang.

2. 2006, ASEAN-Canada Dialogue ke-3

Dialog ASEAN-Kanada ke-3 diadakan pada 14 - 16 Juni 2006 di Bandar Seri Begawan, Brunei Darussalam. Pertemuan ini bertujuan untuk lebih meningkatkan hubungan, dalam hal ini, sangat dihargai. Dia juga berharap bahwa kedua pihak akan mengambil setiap kesempatan untuk bekerja erat dalam hal-hal yang menjadi kepentingan bersama, termasuk di bidang perdagangan dan investasi, manajemen bencana, serta dalam memerangi kejahatan transnasional dan mengatasi ancaman kesehatan. Deklarasi Bersama yang diusulkan untuk Kerja Sama untuk Memerangi Terorisme Internasional akan berkontribusi terhadap peningkatan kerja sama politik dan keamanan. Demikian pula, Rencana Kerja Kerjasama Gabungan ASEAN-Kanada akan memberikan dasar yang baik untuk kerjasama yang lebih luas antara kedua belah pihak. Karena ini akan menjadi pertemuan dialog terakhir yang diketuai bersama oleh Brunei Darussalam, ia menyatakan rasa terima kasihnya atas dukungan yang diterima dari Negara-negara Anggota ASEAN dan Kanada dan berharap Vietnam berhasil sebagai Koordinator Negara yang akan datang. Hasil dari pertemuan tersebut adalah . Kanada melihat Dialog ASEAN-Kanada sebagai kesempatan untuk mengekspresikan lebih lanjut komitmennya yang tulus untuk kerjasama yang lebih luas dan lebih luas dengan ASEAN. Dia menyoroti kemajuan pada Rencana Kerja Kerjasama Gabungan ASEAN-Kanada dan Deklarasi Bersama untuk Kerjasama untuk Memerangi Terorisme Internasional sebagai tanda keterlibatan berkomitmen Kanada dengan kawasan ASEAN.

3. 2007, ASEAN-Canada Dialogue ke-4

Dialog ASEAN-Kanada ke-4 diadakan di Ottawa, Kanada pada 10-11 Mei 2007. Pertemuan ini bertujuan untuk menyoroti pentingnya tahun 2007 sebagai tahun yang memperingati 30 tahun hubungan ASEAN-Kanada, menyambut baik kesempatan peringatan hari jadi untuk menyoroti pencapaian utama selama tiga puluh tahun terakhir dan menegaskan kembali minat dan upaya Kanada. untuk lebih meningkatkan hubungan dengan ASEAN di masa depan. Kanada juga berharap bahwa kedua pihak akan mengambil setiap kesempatan untuk bekerja erat dalam hal-hal yang menjadi kepentingan bersama, termasuk dalam keamanan kesehatan, memerangi terorisme dan kejahatan transnasional, serta perdagangan dan investasi. Deklarasi Bersama untuk Kerjasama untuk Memerangi Terorisme Internasional, yang ditandatangani pada bulan Juli 2006, memberikan kerangka kerja untuk meningkatkan kerja sama politik dan keamanan. Demikian pula, Rencana Kerja Kerjasama Gabungan ASEAN-Kanada telah memberikan dasar yang baik untuk kerjasama yang lebih luas antara kedua belah pihak, dan ia mencatat bahwa Kanada berharap dapat bekerja sama dengan ASEAN untuk mencapai hasil yang solid di bawah rencana kerja. Karena ini adalah pertemuan dialog pertama yang dipimpin bersama Viet Nam, Co-Chair Kanada menyatakan rasa terima kasihnya atas dukungan yang diterima dari Negara Koordinasi ASEAN di Kanada sebelumnya, Brunei Darussalam, dan menyatakan penghargaan Kanada untuk bekerja dengan Vietnam, Koordinasi baru Negara hingga 2009.

4. 2008, ASEAN-Canada Dialogue ke-5

Dialog ASEAN-Kanada Ke-5 diadakan di Kota Ho Chi Minh, Vietnam, pada 12-14 Mei 2008. Pertemuan ini bertujuan untuk menyoroti kemajuan Hubungan Dialog ASEAN-Kanada yang dibuat sejak Dialog terakhir di Ottawa pada Mei 2007, khususnya adopsi Rencana Kerja Sama Kerjasama ASEAN-Kanada Kedua 2007-2010. Dia menekankan pentingnya Negara Anggota ASEAN yang terikat pada hubungan dialog dengan Kanada dan menyatakan apresiasi ASEAN atas minat dan upaya Kanada yang terus menerus dalam mempromosikan kerjasama lebih lanjut dengan ASEAN mengenai isu-isu yang menjadi kepentingan bersama seperti perdagangan, investasi, kontra terorisme, lingkungan. Kanada menyatakan berharap bahwa membangun pengalaman dan pencapaian positif sejauh ini, dan dengan tekad dan komitmen yang kuat dari kedua belah pihak, ASEAN dan Kanada akan terus mengembangkan Hubungan Dialog ASEAN-Kanada menjadi kemitraan yang lebih erat, komprehensif dan saling menguntungkan. Hasil dari pertemuan tersebut adalah menegaskan kembali komitmen Kanada untuk memajukan hubungan yang saling menguntungkan dan multifaset dengan ASEAN. Dia menyoroti rekor perdagangan tinggi antara Kanada dan ASEAN pada tahun 2007, yang mencapai lebih dari \$ 13 miliar, dan sejauh mana hubungan antar-orang antara Kanada dan ASEAN. Dia memuji negara-negara ASEAN pada penandatanganan Piagam ASEAN, yang menunjukkan kekuatan yang berkembang dari ASEAN sebagai sebuah organisasi. Dia juga menyatakan dukungan Kanada untuk pembentukan badan hak asasi manusia ASEAN sebagaimana diatur dalam Piagam ASEAN, melalui proyek-proyek konkrit.

Track Three (Business)

1. 1986, didirikan ASEAN–Canada Business Council (ACBC).

Joint Cooperation Committee Meeting ke-5 diadakan di Ottawa, Kanada pada 7-8 April 1998. Pertemuan ini bertujuan untuk menandai partisipasi pertama sektor swasta dalam kerjasama Kanada dan ASEAN. Representatif *ASEAN-Canada Business Council (ACBC)* berpartisipasi dalam diskusi yang berkaitan dengan kerjasama komersial dan industri. Hasil dari pertemuan tersebut adalah ASEAN menyatakan mengapresiasi kontribusi Kanada dalam kerjasamanya dengan ASEAN, dan menganggap Kanada semakin penting sebagai mitra ekonomi dan pengembangan sumber daya manusia dan sektor bantuan teknis. ASEAN juga menantikan kerjasama pembangunan dengan Kanada yang berfokus pada proyek jangka menengah dan jangka panjang dalam perdagangan, pariwisata, promosi investasi, ilmu pengetahuan, teknologi, transportasi, hubungan kelembagaan, dan pengembangan sumber daya manusia. Kedua belah pihak menyetujui penguatan kerjasama dan bertekad untuk memerangi *proteksionisme* dan meliberalisasi perdagangan.

2. 1988, partisipasi ASEAN–Canada Business Council (ACBC) dalam sektor swasta.

Joint Cooperation Committee Meeting ke-6 diadakan di Bandar Seri Begawan, Brunei Darussalam pada 21-22 November 1999. Pertemuan ini bertujuan untuk membahas masalah ekonomi internasional dan regional yang menjadi perhatian utama. Kedua belah pihak sepakat untuk mengintensifkan konsultasi tentang

masalah perdagangan melalui kebijakan perdagangan dan MTN di kawasan ASEAN. Hasil dari pertemuan tersebut adalah Anggota dewan Bisnis ASEAN-Kanada, mewakili komunitas bisnis, berpartisipasi dalam diskusi JCC tentang hubungan perdagangan dan investasi ASEAN-Kanada. Partisipasi tersebut menunjukkan meningkatnya kemitraan antara pemerintah dan komunitas bisnis dalam memperluas perdagangan dan investasi antara Kanada dan ASEAN. Delegasi ASEAN dan Kanada sangat memprioritaskan untuk mengatasi masalah lingkungan dan mencari cara-cara baru untuk bekerjasama dalam perlindungan dan pelestarian lingkungan. Kanada telah melakukan inisiatif di ASEAN pada bulan Juli, komitmen tersebut diwujudkan dengan penandatanganan MOU yang akan berlangsung selama enam bulan ke depan untuk proyek bernilai CAD 27 Juta.

3. 1989, JCC keenam

Joint Cooperation Committee Meeting ke-6 diadakan di Ottawa, Kanada pada 15-16 Juni 1994. Pertemuan ini bertujuan untuk diskusi tentang Kanada Kerjasama pembangunan ASEAN berpusat pada tema potensial untuk kerja sama di masa depan. Dengan penekanan khusus pada lingkungan dan sains dan teknologi. Hasil dari pertemuan tersebut adalah Kanada setuju untuk mendukung tiga inisiatif pelatihan terkait teknologi tahun ini. Akhirnya isu utama keberlanjutan proyek yang didukung Kanada di sektor kehutanan dieksplorasi. Pertemuan tersebut mengakui kontribusi berkelanjutan dari Pusat ASEAN Kanada dalam membangun kemitraan bisnis, akademik dan media yang saling menguntungkan. Konsultasi ekstensif tentang masalah ekonomi dan komersial mengambil tempat. Empat asosiasi bisnis Kanada dan kedua bagian ASEAN dan Kanada dari Dewan Bisnis Kanada Kanada mengambil Dart dalam konsultasi. Mereka membahas masalah akses pasar dan perkembangan positif diantisipasi selama tahun depan. Beberapa saran sektor swasta praktis dibuat untuk peningkatan kerjasama bisnis.

4. 1993, Agreement

Joint Cooperation Committee Meeting ke-10 diadakan di Miri Sarawak, Malaysia pada 1995. Pertemuan ini bertujuan untuk saling bertukar pandangan tentang persiapan KTT G-7 mendatang di Lyon, status prakarsa internasional seperti APEC, ASEM, AFTA dan NAFTA, dan persiapan untuk *World Trade Organization Ministerial Conference* di Singapura, dan membahas langkah-langkah untuk lebih memperluas hubungan perdagangan dan investasi serta kerjasama pembangunan antara ASEAN dan Kanada. Hasil dari pertemuan tersebut adalah ASEAN menekankan pentingnya partisipasi sektor swasta dalam mempromosikan dan mempertahankan pembangunan ekonomi dan kemakmuran. ASEAN juga menyebutkan bahwa penciptaan AFTA dan kawasan pertumbuhan ASEAN dan inisiatif ASEAN baru-baru ini di Mekong, Pengembangan Wilayah Sungai DAS dirancang untuk memacu keterlibatan dan kolaborasi sektor swasta. ASEAN dengan demikian mendesak sektor swasta dari kedua pihak untuk bersama-sama memanfaatkan peluang yang tersedia di bidang pembangunan infrastruktur, transportasi, teknologi informasi, energi, jasa lingkungan, keuangan dan pendidikan pariwisata. Pertemuan tersebut mencatat dengan apresiasi pertumbuhan perdagangan ASEAN-Kanada dan arus investasi. Antara

1989 hingga 1996, ekspor ASEAN ke Kanada tumbuh dari C \$ 1,6 miliar menjadi C \$ 5 miliar. Ekspor Kanada saat ini ke ASEAN pada tahun 1995 mencapai C \$ 2,6 miliar. Namun Pertemuan mencatat masih ada peluang yang belum dimanfaatkan untuk memperluas hubungan perdagangan dan investasi antara ASEAN dan Kanada. Dan sepakat bahwa kesadaran akan peluang perdagangan dan investasi ASEAN di Kanada dan sebaliknya merupakan prioritas tinggi.

5. 1994, Pertemuan JCC ke-9

Post Ministerial Conference 10+1 diadakan di Filipina pada tahun 1999. Pertemuan tersebut bertujuan untuk pernyataan terbuka Filipina, Kamboja dan Kanada yang bertujuan untuk mengembangkan kerjasama Kanada-ASEAN. Hasil dari pertemuan tersebut adalah pernyataan terbuka Filipina berfokus pada penyampaian mengenai Jalan menuju Pemulihan Ekonomi, Mengatasi Kekhawatiran Transnasional dan Arah Masa Depan untuk Hubungan Dialog ASEAN-Kanada. Kamboja menyatakan kerja sama antara ASEAN dan Kanada akan diperkuat dan diperluas sehingga dapat menguntungkan bagi Kamboja. Sebagai anggota ASEAN, Kamboja akan secara aktif berpartisipasi dalam berbagai inisiatif ekonomi regional dan mencoba yang terbaik untuk menerapkan Perjanjian ASEAN, khususnya Kawasan Perdagangan Bebas ASEAN (AFTA), Skema Kerjasama Industri ASEAN (AICO), Kawasan Investasi ASEAN (AIA). Kanada menyatakan mengambil langkah lain dalam hubungan yang panjang, bersejarah dan hangat antara Kanada dan ASEAN, dalam hal ini, tahun ke-22 hubungan dialog. Kanada terus memiliki minat dan keterlibatan tingkat tinggi di kawasan dan dengan ASEAN, termasuk dalam menanggapi dampak krisis ekonomi. Tahun lalu, Kanada menyediakan hampir \$ 100 juta dalam bantuan pembangunan ke wilayah tersebut, tetapi hubungan kita dengan ASEAN jauh lebih dalam dan lebih penting daripada bantuan semata.

6. 1996, JCC ke-9

ASEAN Economic Ministers-Canada ke-2 diadakan di Bandar Seri Begawan pada 21 Agustus 2013. Pertemuan tersebut bertujuan untuk atas kemajuan substansial yang telah dicapai menuju sasaran Komunitas Ekonomi ASEAN 2015. Hasil dari pertemuan tersebut menurut statistik perdagangan Kanada, antara 2007 dan 2012, ASEAN-Kanada bilateral perdagangan barang dagangan diperluas sebesar 27,4% yang rata-rata pertumbuhan tahunan 5,0%. Perdagangan bilateral senilai US \$ 15,8 miliar pada 2012. Investasi langsung Kanada yang dikenal di ASEAN melebihi yang di Jepang atau di Cina dan India digabungkan pada tahun 2012. Para Menteri Ekonomi ASEAN memberi mengapresiasi Kanada karena keterlibatannya yang meningkat ASEAN dan inisiatif yang dilakukan untuk mencapai tujuan 2012-2015 Rencana Kerja untuk Mengimplementasikan Deklarasi Bersama ASEAN-Canada tentang Perdagangan dan Investasi. Para Menteri juga mengakui pengumuman terbaru Kanada yang mendukung integrasi ekonomi ASEAN agenda, khususnya US \$ 2 juta untuk menyediakan ASEAN dengan pelatihan peraturan keuangan dan US \$ 4,3 juta selama tiga tahun untuk mendukung pusat kemitraan publik-swasta ASEAN keunggulan, dalam kemitraan dengan Singapura dan Bank Pembangunan Asia.

7. 2013, ASEAN Economic Minister Ke-2

ASEAN Economic Ministers-Canada ke-3 pada Agustus 2014, di Nay Pyi Taw, Myanmar. Pertemuan tersebut bertujuan untuk Perencanaan Nasional dan Pembangunan Ekonomi, Myanmar, dan Yang Terhormat Ed Fast, Menteri Perdagangan Internasional Kanada. Para Menteri mencatat kemajuan luar biasa yang dibuat untuk mencapai semua tujuan Rencana Kerja 2012--2015 untuk Mengimplementasikan Deklarasi Bersama ASEAN -Canada pada perdagangan dan investasi. Hasil dari pertemuan tersebut adalah Para Menteri menugaskan pejabat ekonomi senior dengan mulai bekerja pada Rencana Kerja ASEAN -- Kanada untuk 2016--2020. Para Menteri ASEAN menyatakan penghargaan mereka kepada Kanada untuk menyelenggarakan Juni 1--5, 2014, AEM Roadshow ke Kanada, meliputi kota Vancouver dan Toronto. AEM Roadshow termasuk partisipasi sektor swasta dari Anggota ASEAN Negara, dan itu memberikan peluang bagus bagi para Menteri dan pejabat senior untuk terlibat baik dengan rekan-rekan mereka dan komunitas bisnis. Para Menteri senang dengan hasil dari Roadshow dan setuju untuk melakukan tindak lanjut- kegiatan yang ditujukan untuk meningkatkan peluang bisnis di, dan ekonomi kerjasama antara, Kanada dan ASEAN. Para Menteri ASEAN menyambut pengumuman baru-baru ini bahwa Kanada akan mendirikan sebuah misi ke ASEAN dan menamai seorang duta khusus, serta menunjuk perwakilan penduduk di Kamboja dan Laos. Para Menteri menyarankan hal itu sumber daya baru ini akan menjadi tambahan penting bagi ekonomi ASEAN -- Kanada hubungan. Perdagangan dua arah dan investasi langsung telah menyaksikan perkembangan yang kuat. Menurut statistik Kanada, perdagangan barang Kanada -- ASEAN mencapai rekor tingkat US \$ 16,5 miliar pada 2013, yang mewakili surplus perdagangan US \$ 5,8 miliar untuk ASEAN dan peningkatan perdagangan 4,2% per tahun. Stok yang diketahui orang Kanada investasi langsung di luar negeri di kawasan ASEAN mencapai US \$ 5,7 miliar (C \$ 6,1 miliar) pada akhir tahun 2013, atau peningkatan 34,0% tahun ke tahun. Investasi langsung Kanada di ASEAN sekarang melebihi di negara tetangga seperti Cina daratan, Hong Kong, Jepang, dan India

8. 2014, didirikan Canada-ASEAN Business Council

ASEAN Economic Ministers-Canada ke-4 diadakan di Kuala Lumpur, Malaysia pada 25 Agustus 2015. Pertemuan tersebut bertujuan untuk mencatat perkembangan hubungan ekonomi antara ASEAN dan ASEAN Kanada. *Hasil dari pertemuan tersebut,* menurut statistik Kanada, perdagangan dua arah telah tumbuh secara signifikan, mencapai CAD 18,8 miliar pada tahun 2014, yang menunjukkan peningkatan 10. 9 persen dari sebelumnya tahun, dan tingkat perdagangan dua arah tertinggi sejak peluncuran tingkat Menteri resmi dialog antara ASEAN dan Kanada. Stok investasi asing langsung Kanada yang diketahui di luar negeri adalah CAD 7,96 miliar pada tahun 2014. Investasi langsung Kanada di ASEAN terus berlanjut melebihi itu di negara-negara tetangga seperti Cina, Hong Kong, Jepang, dan India. Pertemuan itu senang dengan kemajuan yang dibuat dalam mencapai tujuan Rencana Kerja 2014-2015 untuk Mengimplementasikan Deklarasi Bersama ASEAN-Kanada tentang Perdagangan dan Investasi (JDTI). Para Menteri ASEAN menyatakan penghargaan mereka atas keberhasilan Kanada organisasi Forum CSR dan Anti-Korupsi ASEAN Next Generation pada bulan Februari 2015 di Bali, yang

termasuk partisipasi sektor swasta dari Negara Anggota ASEAN. Pertemuan mencatat kontribusi yang sedang berlangsung untuk inisiatif dalam mendukung JDTI, seperti yang berbasis di Singapura ASEAN Infrastructure Center of Excellence. Pertemuan tersebut menyetujui Rencana Kerja 2016-2020 untuk mengimplementasikan ASEAN-Kanada Deklarasi Bersama Perdagangan dan Investasi. Dengan Rencana Kerja baru, tujuan ASEAN dan Kanada untuk menggandakan perdagangan bilateral barang, jasa, dan investasi antara kedua Pihak pada tahun 2020, melalui berbagai kegiatan dalam perdagangan, investasi dan dukungan inisiatif sektor swasta. Para Menteri ASEAN menyambut persiapan yang sedang berlangsung di Kanada untuk pembentukan Misinya untuk ASEAN pada tahun 2015, akan dipimpin oleh Duta Besar baru yang berdedikasi. ASEAN Para menteri juga mencatat persiapan Kanada untuk membuka kantor diplomatik baru di Kamboja dan Lao PDR, yang akan memberi Kanada kehadiran diplomatik warga di kesepuluh negara ASEAN

Track Four (Private Citizen)

Lomba Pembuatan Logo 35 Tahun Kerjasama

Pada pertemuan *ASEAN PMC+1 Session with Canada* di Bali, Indonesia tanggal 22 Juli 2011. Dengan semangat peringatan 35 tahun tersebut, banyak kegiatan dilakukan dengan berdasarkan pada *List of Activities to Commemorate 35th Anniversary of ASEAN-Canada Relations*. Rangkaian aktivitas peringatan ditandai dengan lomba desain logo peringatan hubungan kerja sama ASEAN-Kanada yang diikuti sekitar 125 peserta. Tanggal 20 Januari 2012 dilakukan *Launching 35th ASEAN-Canada Commemoration Ceremony* di Sekretariat ASEAN. Pada lomba desain logo tersebut desainer dari Thailand lah yang memenangkan kompetisi membuat logo peringatan 35 tahun hubungan Asean dan Kanada, diberikan hadiah berupa BlackBerry bold 9900 oleh Kanada. Desainer pembuat logo tersebut adalah seorang warga Thailand bernama Chonnikanta Yoojai. Yoojai adalah seorang pelajar yang usianya masih 19 tahun. Mackenzie mengatakan, BlackBerry itu akan sangat mendukung aktivitas Yoojai sebagai seorang pelajar. Perwakilan Thailand untuk ASEAN Manasvi Srisodapol juga mengutarakan rasa bangganya ketika seorang warga Thailand berhasil menjadi pemenang dari kompetisi pembuatan logo peringatan 35 tahun hubungan Asean dan Kanada. Pada peringatan 35 tahun, Dubes Mackenzie juga menggaris bawahi pentingnya hubungan Asean dan Kanada yang sudah terjalin sejak 1977 silam.

Track Five (Research, Training, and Education)

Program beasiswa Kanada untuk ASEAN

Untuk menandai peringatan ke-50 ASEAN dan 40 tahun hubungan mitra dialog ASEAN-Kanada, Chrystia Freeland, Menteri Luar Negeri, mengumumkan pada tanggal 6 Agustus bahwa Kanada akan mendukung program beasiswa baru untuk ASEAN. Inisiatif ini akan memberikan \$ 10 juta selama lima tahun bagi siswa pasca sekolah menengah dan profesional karir menengah dari Asia Tenggara untuk mengakses pendidikan kelas dunia di Kanada. Menteri membuat pengumuman di Konferensi Pasca-Konferensi Pasific Kanada di Manila, Filipina. ASEAN dan Kanada bekerja sama untuk membawa manfaat pembangunan ekonomi kepada yang paling miskin dan paling terpinggirkan. Sekretaris Jenderal ASEAN Le Luong Minh mengatakan bahwa “skema beasiswa ASEAN yang baru dengan dukungan dari

Kanada merupakan inisiatif yang sangat tepat waktu karena kami berupaya untuk mempromosikan pendidikan tinggi berkualitas dan pengembangan sumber daya manusia, yang merupakan kunci bagi pertumbuhan dan prioritas ASEAN di Rencana Kerja ASEAN untuk Pendidikan 2016-2020. Inisiatif ini juga memberikan peluang bagi universitas ASEAN kami untuk jaringan dengan lembaga Kanada, sehingga memungkinkan transfer teknologi, terutama di bidang jaminan kualitas dalam pendidikan tinggi. Beasiswa dan Pertukaran Pendidikan untuk inisiatif Pembangunan akan memberikan individu dari negara-negara anggota ASEAN, terutama perempuan, kesempatan untuk mengajukan studi atau penelitian jangka pendek di Kanada. Beasiswa akan diberikan di bidang yang berkontribusi pada upaya ASEAN untuk mempersempit kesenjangan pembangunan dan mengurangi kemiskinan di Asia Tenggara, seperti pertanian cerdas iklim, energi terbarukan, manajemen keuangan publik, dan kesehatan seksual dan reproduksi dan hak-hak perempuan dan anak perempuan. Kanada menyambut dengan tangan terbuka siswa dari ASEAN. Menyediakan pertukaran pendidikan bagi para pemuda yang menjanjikan ini akan memberdayakan mereka dan memastikan mereka dapat menjadi agen nyata perubahan sosial dan ekonomi di komunitas dan negara mereka. Kontribusi mereka ke ruang kelas Kanada juga akan memperkaya pengalaman rekan-rekan mereka dan merupakan bagian penting dari masyarakat multikultural Kanada. Sebagai ketua ASEAN dan koordinator negara untuk hubungan dialog ASEAN-Kanada, Filipina menghargai tanggapan Kanada terhadap minat kawasan itu untuk memperdalam keterlibatan orang-ke-orang kami melalui beasiswa khusus bagi warga negara anggota ASEAN. Peluang belajar ini memajukan kemitraan ASEAN-Kanada untuk masyarakat regional yang berpusat pada rakyat dan berpusat pada rakyat. Pada tahun 2014, hampir 12.000 siswa dari ASEAN terdaftar di Kanada, mewakili minat yang kuat dan berkembang di lembaga pendidikan Kanada.

Kesimpulan

Dalam kerjasamanya terhadap ASEAN yang telah berlangsung selama 41 tahun sejak 1977 sampai 2018. Kerjasama dengan ASEAN saat ini menjadi *concern* bagi Kanada. Modernisasi pada abad ke-21 membawa masyarakat internasional ke arah yang lebih beragam, sehingga diplomasi yang dilakukan juga ikut berubah ke arah yang lebih modern, salah satunya *multi track diplomacy*. Kanada menggunakan strategi *Multi track diplomacy* dalam kerjasamanya dengan ASEAN, yaitu *Track One (Government)*, *Track Two (Nongovernment/Professional)*, *Track Three (Business)*, *Track Four (Private Citizen)*, *Track Five (Research, Training, and Education)*. Dalam pelaksanaan *Multi track diplomacy* penulis melakukan evaluasi tentang tujuan dan hasil yang di capai dalam setiap *Multi track diplomacy* yang dilakukan oleh Kanada dan ASEAN.

Daftar Pustaka

Buku

Donald, Mc & Diamond (1996). *Multi-Track Diplomacy*.

Diamond, Louise & James Notter (1996), "Building Peace and Transforming Conflict: Multi-Track Diplomacy in Practice", *Occasional Paper Number 7*, [The Institute For Multi Track Diplomacy

Internet

Agreement Between the Governments of the Member Countries of ASEAN and the Government of Canada on Economic Cooperation Singapore, 28 July 1993. Tersedia di http://asean.org/?static_post=agreement-between-the-governments-of-the-member-countries-of-asean-and-the-government-of-canada-on-economic-cooperation-singapore-28-july-1993. Diakses pada 18 September 2018

Agreement between the Governments of Member Countries of ASEAN and the Government of Canada on Economic Cooperation, 25 September 1981, New York, U.S.A. Tersedia di http://asean.org/?static_post=agreement-between-the-governments-of-member-countries-of-asean-and-the-government-of-canada-on-economic-cooperation-new-york-25-september-1981. Diakses pada tanggal 18 September 2018

Co-Chairs-Statement-13th-ASEAN-Canada-Dialogue-FINAL. Tersedia di <http://asean.org/storage/2016/06/Co-Chairs-Statement-13th-ASEAN-Canada-Dialogue-FINAL.pdf>. Diakses pada 18 September 2018

Co-Chairs Statement of the 3rd ASEAN-Canada Dialogue, 14-16 June 2006, Bandar Seri Begawan, Brunei Darussalam. Tersedia di http://asean.org/?static_post=co-chairs-statement-of-the-3rd-asean-canada-dialogue-bandar-seri-begawan-14-16-june-2006. Di akses pada 18 September 2018

Co-chairs' Statement of the 4th ASEAN-Canada Dialogue Ottawa, Canada, 10-11 May 2007. Tersedia di http://asean.org/?static_post=co-chairs-statement-of-the-4th-asean-canada-dialogue-ottawa-canada-10-11-may-2007-2. Diakses pada 18 September 2018

Co-Chairman's Statement of the 5th ASEAN-Canada Dialogue, 12-14 May 2008, Ho Chi Minh City, Viet Nam. Tersedia di http://asean.org/?static_post=co-chairmen-s-statement-of-the-fifth-asean-canada-dialogue-ho-chi-minh-city-viet-nam-12-14-may-2008-2. Diakses pada 18 September 2018

Co-Chairs Statement ASEAN-Canada Dialogue, 30-31 March 2004, Bandar Seri Begawan, Brunei Darussalam. Tersedia di http://asean.org/?static_post=asean-canada-dialogue-2. Diakses pada 18 September 2018

Co-chairs statement - 7th ASEAN-Canada Dialogue. Tersedia di [http://asean.org/wp-content/uploads/images/archive/documents/2010-06-14%20co-chairs%20statement%20-%207th%20ASEAN-Canada%20Dialogue%20\(2\).pdf](http://asean.org/wp-content/uploads/images/archive/documents/2010-06-14%20co-chairs%20statement%20-%207th%20ASEAN-Canada%20Dialogue%20(2).pdf). Diakses pada 18 September 2018

Co-chairs statement - 7th ASEAN-Canada Dialogue. Tersedia di [http://asean.org/wp-content/uploads/images/archive/documents/2010-06-14%20co-chairs%20statement%20-%207th%20ASEANCanada%20Dialogue%20\(2\).pdf](http://asean.org/wp-content/uploads/images/archive/documents/2010-06-14%20co-chairs%20statement%20-%207th%20ASEANCanada%20Dialogue%20(2).pdf). Diakses pada 18 September 2018

Joint Press Statement the Formal ASEAN Directors-General and Canada Senior Officials on Economic Cooperation Meeting, 3-4 February 1977, Manila, Philippines. Tersedia di asean.org/?static_post=joint-press-statement-the-formal-asean-directors-general-and-canada-senior-officials-on-economic-cooperation-meeting-manila-3-4-february-1977. Diakses pada tanggal 18 September 2018

Joint Press Statement The Third ASEAN-Canada Dialogue Manila, 25-26 May 1982. Tersedia di http://asean.org/?static_post=joint-press-statement-the-third-asean-canada-dialogue-manila-25-26-may-1982. Diakses pada tanggal 18 September 2018

Joint Press Statement The Fourth ASEAN-Canada Joint Cooperation Committee Meeting Bangkok, 25-27 November 1986. Tersedia di http://asean.org/?static_post=joint-press-statement-the-fourth-asean-canada-joint-cooperation-committee-meeting-bangkok-25-27-november-1986. Diakses pada Di akses pada tanggal 18 September 2018

Joint Press Statement The Fifth ASEAN-Canada Joint Cooperation Committee Meeting Ottawa, 7-8 April 1988. Tersedia di http://asean.org/?static_post=joint-press-statement-the-fifth-asean-canada-joint-cooperation-committee-meeting-ottawa-7-8-april-1988. Diakses pada tanggal 18 September 2018

Joint Press Statement The Sixth ASEAN-Canada Joint Cooperation Committee Meeting Bandar Seri Begawan, 21-22 November 1989. Tersedia di http://asean.org/?static_post=joint-press-statement-the-sixth-asean-canada-joint-cooperation-committee-meeting-bandar-seri-begawan-21-22-november-1989. Diakses pada 18 September 2018

JOINT PRESS RELEASE – ASEAN and Canada Launch 35th Anniversary Jakarta, 20 January 2012. Tersedia di http://asean.org/joint-press-release-asean-and-canada-launch-35th-anniversary/?category_id=27. Diakses pada 18 September 2018

Joint Press Statement the 9th ASEAN-Canada Joint Cooperation Committee Meeting, 16 June 1994, Ottawa, Canada. Tersedia di http://asean.org/?static_post=joint-press-statement-the-ninth-asean-canada-joint-cooperation-committee-meeting-ottawa-16-june-1994. Diakses pada 18 September 2018

Joint Press Statement the 10th ASEAN-Canada Joint Cooperation Committee Meeting, 27-28 May 1996, Miri-Sarawak, Malaysia. Tersedia di http://asean.org/?static_post=joint-press-statement-the-tenth-asean-canada-joint-cooperation-committee-meeting-miri-27-28-may-1996. Diakses pada 18 September 2018

OPENING STATEMENT BY H.E. DOMINGO L. SIAZON, JR. Secretary of Foreign Affairs of the Republic of the Philippines at the ASEAN-Canada Post Ministerial Conference (PMC 9+1) Manila, Philippines, 29 July 1998. Tersedia di http://asean.org/?static_post=opening-statement-by-he-domingo-l-siazon-jr-secretary-of-foreign-affairs-of-the-republic-of-the-philippines-at-the-asean-canada-post-ministerial-conference-pmc-91-manila-philippines-29-july-1998-2. Diakses pada 18 September 2018

OPENING REMARKS BY THE HONOURABLE LLOYD AXWORTHY MINISTER OF FOREIGN AFFAIRS OF CANADA TO THE 1999 POST-MINISTERIAL CONFERENCE ASEAN-CANADA "TEN-PLUS-ONE" DIALOGUE SINGAPORE JULY 27,1999. Tersedia http://asean.org/?static_post=opening-remarks-by-the-honourable-lloyd-axworthy-minister-of-foreign-affairs-of-canada-to-the-1999-post-ministerial-conference-asean-canada-ten-plus-one-dialogue-singapore-july-271999-2. Diakses pada 18 September 2018

OPENING STATEMENT BY H.E. DOMINGO L. SIAZON, JR. SECRETARY OF FOREIGN AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF THE PHILIPPINES AT THE POST MINISTERIAL CONFERENCES 10+1 SESSION WITH CANADA SINGAPORE, 27 JULY 1999. Tersedia di http://asean.org/?static_post=opening-statement-by-he-domingo-l-siazon-jr-secretary-of-foreign-affairs-of-the-republic-of-the-philippines-at-the-post-ministerial-conferences-101-session-with-canada-singapore-27-july-1999-2. Diakses pada 18 September 2018